

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian digunakan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan mengenai berbagai hal yang sedang diteliti. Menurut Moleong (Basrowi dan Suwandi, 2008: 188) ‘Subjek penelitian merupakan orang dalam pada latar penelitian’. Pendapat tersebut menegaskan bahwa subjek dari penelitian adalah seseorang yang berada dalam lingkungan yang akan diteliti. Berbeda dengan pendapat Arikunto (2009: 152) yang menyebutkan bahwa “Subjek penelitian pada umumnya adalah manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia”. Secara rinci pendapat tersebut mengungkapkan bahwa subjek penelitian dapat berupa benda, hal, dan atau orang yang berada pada ruang lingkup yang diteliti.

Mengacu pada beberapa pendapat di atas maka penulis menentukan subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu pengelolaan penyelenggaraan PAUD Terpadu yang mendukung kesinambungan stimulasi pada anak usia dini yang berada di PAUD Mumtaz Dusun Gamlung RT 02 RW 06 Desa Pamulihan Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang.

Pengambilan sampel sangat penting dalam sebuah penelitian karena menurut Moleong (2010: 224) “Pengambilan sampel dalam hal ini adalah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*constructions*)”. Melihat hal tersebut maka peneliti dalam

penelitian ini memilih menggunakan teknik *snowball sampling* yang menurut Sugiyono (2011: 219) “*snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar”. Penggunaan teknik tersebut pada penelitian ini karena dikhawatirkan informasi yang didapat dari nara sumber utama kurang memuaskan sehingga peneliti dapat mencari kembali informasi pada nara sumber pendukung untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

Terdapat empat nara sumber utama yang dianggap dapat memberikan informasi, yaitu satu orang pengelola yang merangkap sebagai kepala sekolah PAUD Mumtaz, dua orang guru TK PAUD Mumtaz, dan satu orang tutor kelompok bermain (KoBer) PAUD Mumtaz. Sumber data dan nara sumber pendukung dalam penelitian ini terdiri dari dua orang orang tua peserta didik dan beberapa orang lainnya yang menjadi mitra PAUD Mumtaz.

## **B. Desain Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan ini merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian yang disebut proposal penelitian yang kemudian diajukan kepada dosen untuk disetujui. Penulis memilih lokasi penelitian di PAUD Mumtaz Dusun Gamlung RT 02 RW 06 Desa Pamulihan Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang untuk mendukung proses

penelitian berdasarkan masalah yang ditemukan. Pada tahap persiapan ini, peneliti juga mempersiapkan surat izin penelitian serta pedoman wawancara dan observasi untuk kelancaran penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan ini adalah tahap penggalian informasi data secara mendalam yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara pada nara sumber yang telah ditentukan sebelumnya. Proses wawancara ini menggunakan pedoman wawancara yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian dan disetujui oleh pembimbing. Setelah seluruh informasi yang dibutuhkan terkumpul, maka peneliti melakukan analisis data pada data yang diperoleh tersebut.

## **3. Tahap Pelaporan**

Tahap awal pada pelaporan ini peneliti melakukan proses triangulasi data yang merupakan proses pengecekan atau pemeriksaan data yang diperoleh agar data yang diperoleh tepat dan akurat. Hal ini dilakukan dengan cara mengecek kebenaran informasi yang diperoleh dari nara sumber dengan membandingkan informasi dari nara sumber lain atau pihak-pihak terkait yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti. Tahap ini juga dilakukan proses perbandingan antara hasil observasi dengan hasil wawancara.

Tahap selanjutnya adalah melakukan penyusunan laporan dari hasil pengumpulan data yaitu dari hasil observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Dengan laporan yang sudah tersusun ini maka didapatkan hasil penelitian secara keseluruhan yaitu dimulai dari penjelasan hasil penelitian sampai pada

kesimpulan hasil penelitian mengenai pengelolaan PAUD Terpadu yang tertera dalam tujuan penelitian yang disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pelaporan yang telah ditentukan.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian ditentukan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti karena pemilihan dan penentuan metode penelitian yang tepat merupakan pedoman penyelidikan yang terarah sehingga sesuai dengan pencapaian tujuan penelitian. hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011: 2) yang menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Zuriyah (2006: 47) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. Penelitian menggunakan metode ini dilakukan untuk menggambarkan situasi suatu keadaan secara objektif. Mengacu pada tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif terhadap pengelolaan PAUD Terpadu dalam mendukung kesinambungan stimulasi pada anak usia dini dengan pertimbangan bahwa dengan pendekatan ini diharapkan dapat mempermudah memperoleh data-data dan informasi yang tepat sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dibuat agar dalam pemahamannya tidak terjadi kekeliruan makna atau salah persepsi. Definisi operasional tersebut sebagai berikut:

##### 1. Pengelolaan

“Manajemen adalah kegiatan untuk mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta berbagai potensi yang tersedia, atau yang dapat disediakan, untuk digunakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan suatu organisasi atau lembaga” (Sudjana, 2008: 2).

Pengelolaan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penyelenggaraan, pelaksanaan dan evaluasi program PAUD Terpadu yang diselenggarakan oleh PAUD Mumtaz dalam memberikan stimulasi pada anak usia dini.

##### 2. PAUD Terpadu

“Program PAUD Terpadu adalah program layanan pendidikan bagi anak usia dini yang menyelenggarakan lebih dari satu program PAUD (TK, KB, TPA, SPS) yang dalam pembinaan, penyelenggaraan dan pengelolaannya dilakukan secara terpadu atau terkoordinasi” (Ditjen PAUDNI, 2011: 3).

PAUD Terpadu yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu PAUD Terpadu yang diselenggarakan oleh PAUD Mumtaz yang didalamnya terdiri dari dua jalur pendidikan anak usia dini yang berbeda yaitu PAUD formal (TK) dan PAUD nonformal (kelompok bermain).

### 3. Stimulasi

“Stimulasi adalah perangsangan yang datangnya dari lingkungan di luar individu anak” (Soetjiningsih, 2012: 105).

Stimulasi pada penelitian ini ditujukan dan/atau dilakukan pada seluruh peserta didik PAUD Mumtaz.

#### **E. Instrumen Penelitian**

“Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data” (Arikunto, 2009: 101). Menurut Sugiyono (2011: 222) “Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai perencana fokus penelitian, pemilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan data yang diperoleh.

Berdasarkan peranan penting peneliti tersebut maka dalam penelitian ini peneliti berupaya seoptimal mungkin untuk mempelajari dan memahami lebih mendalam serta menerapkan peranan yang seharusnya peneliti lakukan sebagai alat instrumen penelitian karena dalam suatu penelitian kualitas instrumen penelitian berpengaruh besar terhadap hasil penelitian tersebut.

## F. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen merupakan proses yang dilakukan sesuai dengan tahapan pengambilan data di lapangan, yang terdiri dari beberapa langkah kegiatan sebagai berikut:

### 1. Penyusunan kisi-kisi

Penyusunan kisi-kisi penelitian dilakukan dengan tujuan mempermudah proses pembuatan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Kisi-kisi penelitian mengenai pengelolaan PAUD Terpadu dalam mendukung kesinambungan stimulasi pada anak usia dini ini terdiri dari sembilan kolom yaitu: kolom judul, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, aspek yang diteliti, indikator, sub indikator, item pertanyaan, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

### 2. Penyusunan Pedoman Wawancara

Penyusunan pedoman wawancara dilakukan dengan pembuatan pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai pengelolaan PAUD Terpadu dalam mendukung kesinambungan stimulasi pada anak usia dini, yang diambil dari indikator dan sub indikator yang ada pada kisi-kisi penelitian. Pedoman wawancara tersebut diujicobakan kepada nara sumber utama yaitu pengelola PAUD Mumtaz dan Tutor PAUD Mumtaz.

### 3. Penyusunan Pedoman Observasi

Penyusunan pedoman observasi dilakukan dengan cara mencatat beberapa indikator yang akan diteliti pada PAUD Terpadu melalui teknik pengumpulan data observasi.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiyono, 2011: 224). Penelitian pada intinya yaitu bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai serta dapat memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kondisi lapangan serta kebutuhan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi (pengamatan), wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi.

### **1. Observasi (pengamatan)**

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji suatu situasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Menurut Ngalim Purwanto (Basrowi dan Suwandi, 2008: 93) ‘observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung’. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi secara langsung dan tersamar yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi objektif penyelenggaraan PAUD Terpadu di PAUD Mumtaz dan Kondisi lingkungan yang dibutuhkan untuk dapat mendorong terjadinya sinergitas dalam kesinambungan stimulasi di PAUD Terpadu.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Sebagaimana menurut Moleong (2010: 186) “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur karena peneliti telah mengetahui secara pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sasaran utama dari wawancara ini yaitu pengelola dan tutor PAUD Mumtaz yang menyelenggarakan program PAUD Terpadu. Sasaran pendukung yang menunjang hasil wawancara yang dianggap kurang dari wawancara ini yaitu orang tua peserta didik, tokoh masyarakat setempat, dan mitra lain yang menjadi mitra PAUD tersebut. Wawancara ini dilakukan seoptimal mungkin yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan pengelolaan PAUD Terpadu dalam mendukung kesinambungan stimulasi pada anak usia dini di PAUD Mumtaz sampai data yang diperoleh menemui titik jenuh yang mencakup kondisi objektif penyelenggaraan PAUD Terpadu di PAUD Mumtaz, keterlibatan pihak lain terhadap pengelolaan program PAUD Terpadu dalam mendukung kesinambungan stimulasi pada anak usia dini, dan kondisi lingkungan yang dibutuhkan agar dapat mendorong terjadinya sinergitas dalam kesinambungan stimulasi di PAUD Terpadu, faktor pendukung dan

penghambat terjadinya sinergitas dalam kesinambungan stimulasi pada anak usia dini.

### **3. Studi Dokumentasi.**

Penggunaan teknik studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data-data/informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, dengan cara mempelajari dan memahami berbagai dokumen yang bersifat permanen dan tercatat agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Sebagaimana menurut Basrowi dan Suwandi (2008: 158) menyatakan bahwa:

Studi dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

Sasaran studi dokumentasi pada penelitian ini adalah seluruh dokumen penting yang berhubungan dengan proses pengelolaan penyelenggaraan PAUD Terpadu di PAUD Mumtaz.

### **4. Triangulasi**

Triangulasi merupakan proses pengumpulan data yang secara umum berfungsi sebagai penguji kredibilitas data yang paling umum digunakan oleh peneliti kualitatif. Menurut Sugiyono (2011: 241) mengatakan bahwa “Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti memutuskan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi ini dengan tujuan data yang dikumpulkan mengenai pengelolaan PAUD Terpadu di PAUD Mumtaz

yang mendukung kesinambungan stimulasi anak usia dini ini dapat teruji kredibilitasnya.

## H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011:246) mengemukakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/ Verification*.

Dalam aktifitas penelitian ini analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga data yang diperlukan didapat dengan sempurna.



**Gambar 3.1**  
**Ilustrasi Analisis Data Menurut Miles dan Huberman**

### 1. Data Reduksi

Sugiyono (2011: 247) mengemukakan bahwa:

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Data reduksi merupakan langkah awal yang dilakukan pada saat pengumpulan data di lapangan. Peneliti merangkum, memilih, dan memfokuskan

penelitian ini pada bidang pengelolaan PAUD Terpadu dalam mendukung kesinambungan stimulasi pada anak usia dini yang dilaksanakan di PAUD Mumtaz dengan harapan data yang diperlukan dapat diperoleh dengan mudah dan terarah.

## 2. Data Display

Langkah selanjutnya dalam analisis data yaitu penyajian data (*data display*). Data display ini bersifat informatif yaitu memberikan pemahaman secara detail. Penyajian data dilakukan setelah melakukan analisis reduksi data yang disajikan dalam bentuk uraian singkat atau bagan dengan teks yang bersifat naratif untuk memudahkan penyajian data yang terjadi di PAUD Mumtaz dengan harapan data tersebut dapat difahami dengan mudah oleh peneliti dalam mengungkapkan penyajian data yang telah didapat dari hasil instrumen penelitian yang telah digunakan. Data yang diperoleh mengenai PAUD Terpadu yang mendukung kesinambungan stimulasi pada anak usia dini ini disajikan peneliti dengan cara memisahkan indikator yang satu dengan yang lainnya dengan tujuan bahasan yang diungkapkan dapat tersusun dengan baik dan terarah.

## 3. *Conclusion drawing*/penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data ini adalah *Conclusion drawing*/penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan *Conclusion drawing/verification* terhadap data yang telah diperoleh dan disajikan mengenai pengelolaan PAUD Terpadu dalam mendukung kesinambungan stimulasi pada anak usia dini. Penarikan kesimpulan ini berada di bab akhir yang disertai saran dan rekomendasi pada permasalahan tersebut.